

ADEFIN LOLOLUAN, SE SMP ADVENT SAUSAPOR



LAPORAN BEST PRACTICE



Dosen pembimbing : Ibu Theodora F. Tomasoa, S.Pd.,M.Si.

Guru pamong : Bapak Philip Jon E.Sohilait, S.Pd

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN PROFESI GURU
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS PATTIMURA
04 FEBRUARI 2024



Adefin Lololuan, SE

LK 3.1. Meyusun Best Practices

Menyusun Cerita Praktik Baik (Best Practice) Menggunakan Metode Star (Situasi, Tantangan, Aksi, Refleksi Hasil Dan Dampak) Terkait Pengalaman Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Pada Pembelajaran IPS Dengan Topik Pelaku Ekonomi Dua Sektor.

Tujuan yang ingin dicapai: Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Pada Pembelajaran IPS Dengan Topik Pelaku Ekonomi Dua Sektor.

Situasi

Kondisi yang menjadi latar belakang masalah, mengapa praktik ini penting untuk dibagikan, apa yang menjadi peran dan tanggung jawab anda dalam praktik ini.

Latar belakang masalah dari praktik pembelajaran ini adalah:

- 1. Kurangnya motivasi dari dalam diri peserta didik untukbelajar.
- 2. Peserta didik kurang fokus pada jam pembelajaran.
- 3. Media yang kurang menarik (hanya gambar yang ditempel).
- 4. Peserta didik kurang terlibat aktif dalam prosespembelajaran.
- 5. Faktor lingkungan, disebabkan lingkaran pergaulan peserta didik di lingkungan sekolah dan masyarakat.
- 6. Proses pembelajaran masih berfokus pada penguasaan pengetahuan kognitif masih rendah yaitu level C1 (mengingat) level C2 (memahami) dan level C3 (aplikasi).
- 7. Guru belum menggunakan berbagai metode, strategi pendekatan dan model pembelajaran yang menyenangkandan menarik.

Praktik pembelajaran ini sangat penting untuk di bagikan karena:

- 1. Praktik pembelajaran ini dapat dijadikan sebagai tolak ukur untuk memperbaiki dan mengatasi hasil belajar peserta didik pada materi Pelaku Ekonomi.
- 2. Praktik pembelajaran ini kedepannya dapat menjadi bahan bacaan sehingga tenaga pendidik dapat menggunakan model dan metode pembelajaran yang tepat dengan media pembelajaran yang menarik yang mampu merangsang peserta didik sehingga berdampak pada peningkatan hasil belajar materi Pelaku Ekonomi Dua Sektor.
- 3. Praktik pembelajaran ini bisa memotivasi pribadi saya untuk mendesain pembelajaran yang kreatif dan inovatif.
- 4. Praktik pembelajaran ini bisa memotivasi pendidik lain dalam hal mendesain pembelajaran yang kreatif dan inovatif.
- 5. Praktik pembelajaran ini bisa menjadi referensi dan inspirasi guru-guru bagaimana cara mengatasi pembelajaran.

Adapun peran dan tanggungjawab saya dalam praktik pembelajaran ini adalah sebagai guru dan fasilitator yang bertanggung jawab dalam mendesain pembelajaran yang kreatif dan inovatif, dan menyenangkan. Dengan menggunakan media, metode dan model pembelajaran yang tepat dan inovatif maka tujuan pembelajaran dapat tercapai secara efektif sehingga dapat meningkatkan motivasi belajar peserta didik dengan hasil yang memuaskan pada materi pelaku ekonomi.



Tantangan:

Apa saja yang menjadi tantangan untuk mencapai tujuan tersebut? Siapa sajayang terlibat,

Berdasarkan hasil kajian literatur dan wawancara, yaitu motivasi belajar peserta didik masih rendah pada materi Pelaku Ekonomi Dua Sektor antara lain ada 2 faktor yang mempengaruhi yaitu faktor internal dan faktor eksternal sebagai berikut:

Faktor Internal:

- 1. Kurangnya motivasi dari dalam diri peserta didik untuk belajar.
- 2. Kemampuan pembiasaan literasi masih kurang.
- 3. Kejenuhan, minat belajar, kesehatan fisik dan mental peserta didik.
- 4. Keadaan ekonomi keluarga yang mengakibatkan peserta didik harus membantu orang tua untuk menghasilkan uang.
- 5. Peserta didik belum terbiasa untuk berkompetisi dengan siswa yang lain, oleh karena itu perlu arahan dari guru agar peserta didik mampu merefleksi dan mengenal dirinya yang pada akhirnya dia mau berubah ke arah yang lebih baik.

Faktor Eksternal:

- 1. Pembelajaran masih berpusat pada guru di mana aktivitas di dalam kelas masih di dominasi guru dan peserta didik kurang terlibat aktif dalam pembelajaran.
- 2. Guru belum menggunakan berbagai metode, strategi pendekatan dan model pembelajaran yang menyenangkan dan menarik.
- 3. Guru masih kesulitan untuk menemukan metode, model dan media yang cocok dengan materi Pelaku Ekonomi Dua Sektor.
- 4. Suasana rumah yang tidak kondusif yaitu situasi rumah yang tegang, ribut, *broken home*, dan sering terjadi pertengkaran, jumlah keluarga relatif banyak dan ramai membuat belajar anak akan terganggu dan anak menjadi bosan berada di rumah.

Berdasarkan penyebab masalah di atas, Tantangan yang dihadapi guru yaitu:

- 1. Penggunaan model pembelajaran *problem based learning* yang tepat dan inovatif sesuai karateristik peserta didik untuk mengikuti pembelajaran pada materi Pelaku Ekonomi Dua Sektor.
- 2. Penggunaan metode pembelajaran yang tepat dan inovatif mampu meningkatkan aktivitas dan partisipasi peserta didik dalam pembelajaran.
- 3. Guru harus memotivasi belajar peserta didik untuk mengatasi kesulitan belajarnya melalui proses dengan metode PAIKEM (Pembelajaran Aktif, Inovatif, Kreatif, Efektif, dan menyenangkan).
- 4. Guru harus menyiapkan media pembelajaran audio visual, *power poin*, yang mampu merangsang peserta didik lebih aktif dalam aktivitas pembelajaran di dalam kelas.
- 5. Guru harus mengoptimalkan waktu mengajar secara efisien sehingga semua sintak pembelajaran sesuai yang diharapkan.
- 6. Dalam proses PPG siklus 2, guru juga mendapatkan tantangan menghadirkan peserta didik dalam rangka proses pembelajaran di mana masih situasi liburan.



Adefin Lololuan, SE

Berdasarkan keenam tantangan tersebut di atas, bisa disimpulkan bahwa tantangan yang dihadapi melibatkan peran guru dalam hal kompetensi yang harus di miliki guru yaitu: Kompetensi peadagogik dan kompetensi profesional serta kondisi peserta didik untuk ambil bagian dalam kegiatan pembelajaran. Sedangkan dari peserta didik adalah meningkatkan motivasi belajar peserta didik.

Warga sekolah yang terlibat dalam aksi ini yaitu:

- 1. Dosen pembimbing Ibu Theodora F. Tomasoa, S.Pd., M.Si, Guru pamong Bapak Philip Jon E.Sohilait, S.Pd, yang telah membimbing dari awal pelaksanaan PPL siklus 1 dan siklus 2.
- 2. Kepala SMP Advent Sausapor, Jois F. Manampiring, S.Pd yang telah memberikan izin menggunakan fasilitas sekolah selama proses PPG ini dari PPL siklus 1 hingga siklus 2. Dan selalu memberikan saran, masukan dan evaluasi pada kegiatan PPL Siklus 1 dan 2.
- 3. Rekan-rekan guru SMP Advent Sausapor yang memberikan dukungan dan motivasi untuk kelancaran kegiatan PPG dalalam jabatan. Terkhusus rekan-rekan sejawat yang sudah membantu selama pelaksanaan PPL siklus 1 sampai siklus 2, dalam pengambilan gambar dan video pada saat pembelajaran, serta sudah bersedia menjadi observer pada saat pelaksanaan proses pembelajaran.
- 4. Teman-teman mahasiswa PPG yang memberi masukandalam menyusun rencana aksi dan memberi komentar untuk penyempurnaan perangkat pembelajaran.

Aksi

Langkah-langkah apa yang dilakukan untuk menghadapi tantangan tersebut/ strategi apa yang digunakan/ bagaimana prosesnya, siapa saja yang terlibat / Apa saja sumber daya atau materi yang diperlukan untuk melaksanakan strategi ini.

Berdasarkan tantangan yang dihadapi guru, langkah-langkah yang harus dilakukan guru yaitu:

- 1. Pemilihan media pembelajaran inovatif sumber daya yang diperlukan untuk membuat media pembelajaran inovatif yaitu: Buku siswa kelas VIII, laptop, Smart Phone (HP), printer, Microsoft power point, gambar, video audiovisual
- 2. Pemilihan model dan metode pembelajaran inovatif.
 - a. Strategi yang dilakukan guru dalam pemilihan model pembelajaran inovatif dengan memahami karakteristik peserta didik dan karakteristik materi ajar. Adapun model pembelajaran inovatif yang dipilih yaitu *Problem Based Lear*ning (*PBL*).
 - b. Proses pemilihan model ini yaitu: mempelajari model-model pembelajaran inovatif melalui kajian literatur, mempelajari kemampuan awal dan kebiasaan atau gaya belajar peserta didik.
 - c. Pemilihan metode diskusi yang merangsang keaktifan peserta didik.
 - d. Guru melakukan penilaian secara keseluruhan baik kognitif, afektif maupun psikomotor.
 - 3. Meningkatkan hasil belajar peserta didik.
 - a. Strategi yang di lakukan guru untuk meningkatkan keaktifan peserta didik dalam proses pembelajaran yang berpusat pada peserta didik dengan mengembangkan RPP dan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) sesuai Kompetensi Dasar, Indikator dan Tujuan



pembelajaran yang ingin di capai.

b. Proses pengembangan RPP yang berpusat pada peserta didik dengan menentukan kegiatan - kegiatan pembelajaran.

c. Sumber daya yang di perlukan adalah kompetensi dan kreativitas guru dalam mengembangkan RPP dan LKPD yang berpusat pada aktifitas peserta didik.

Adapun proses pelaksanaannya adalah sebagai berikut:

Pendahuluan

Orientasi : Mengucapkan salam, mengecek kebersihan kelas, berdoa, menyanyikan lagu nasional, dan absensi.

Apresepsi: Memberi motivasi dengan bertanya terkait perdagangan antarpulau/daerah.

Misalnya:

- Siapakah diantara kalian yang pernah pergi kepasar?"
- "Kegiatan apakah yang kalian lihat dipasar?"
- "Kegiatan jual beli yang kalian saksikan dipasar tersebut memiliki hubungan erat dengan materi yang akan kita pelajari hari ini, yaitu mengenai perdagangan."

Motivasi : Guru menyampaikan Indikator Pembelajaran, Tujuan Pembelajaran yang akan dicapai dan manfaatnya dalam kehidupan sehari-hari.

Kegiatan Inti

Tahap-1

Orientasi peserta didik pada masalah

Creativity Thinking and innovation

- a) Guru menayangkan gambar bongkar muat barang antarpulau
- b) Guru Menanyakan beberapa pertanyaan kepada peserta didik
 - 1. Menguraikan pengertian kebutuhan
 - 2. Menguraikan proses terjadinya perdagangan antarpulau
 - 3. Menganalisis tujuan perdagangan antarpulau
- c) Guru menampilkan video dan yang berkaitan dengan materi perdagangan antarpulau/daerah melalui media presentasi.

Link Video: https://youtu.be/40oAL8kBg14?si=h6ww9hRClliQ4TdC Link PPT:

https://drive.google.com/file/d/17R57vHurvx25fyDB8Tpu80R6becAy57D/view?usp=sharing

d) Peserta didik mengamati dan memahami maksud dari video.

Tahap-2

Mengorganisasi peserta didik.

Collaboration

- a) Peserta didik dibagi menjadi beberapa kelompok
- b) Peserta didik berbagi peran/tugas dalam kelompoknya untuk menyelesaikan masalah melalui arahan guru.

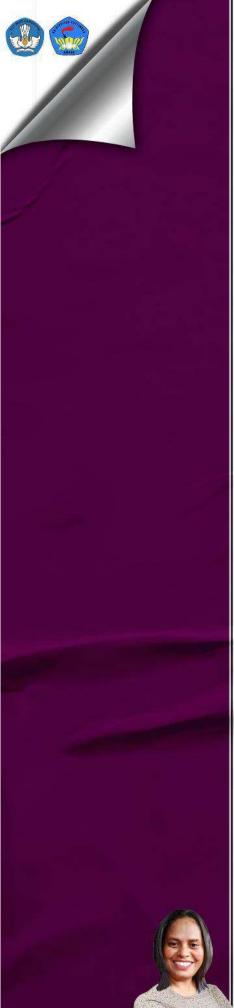
Tahap-3

Adefin Lololuan, SE

Membimbing peyelidikan individual ataupun kelompok

Critical Thinking and Problem Solving

Guru mendorong peserta didik untuk mengumpulkan data dan informasi dari buku paket Halaman 156 – 15, video dan berbagai referensi lainnya, untuk mendapatkan penjelasan dan pemecahan masalah.



Tahap - 4

Mengembangkan dan menyajikan hasil karya

Collaboration

- a) Masing-masing kelompok berdiskusi untuk menghasilkan solusi pemecahan masalah pada LKPD
- b) Guru meminta peserta didik untuk mengamati soal yang ada pada LKPD kemudian di diskusikan bersama kelompoknya.
- c) Guru membantu peserta didik dalam merencanakan, menyiapkan, dan menyajikan laporan hasil solusi pemecahan masalah.

Tahap-5

Menganalisis dan mengevaluasi proses pemecahan masalah.

Communication

- a) Guru meminta peserta didik melakukan presentasi untuk menyajikan hasil laporan yang telah mereka buat kepada teman-temannya.
- b) Melakukan refleksi terhadap hasil pemecahan masalah yang telah dilakukan.
- c) Membimbing peserta didik membuat kesimpulan kegiatan pembelajaran

Penutup

- a) Peserta didik bersama guru melakukan refleksi dan penarikan kesimpulan
- b) Menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya.
- c) Guru mengakhiri pertemuan dengan mengucapkan salam Penutuh dan Doa.

Pihak yang terlibat adalah sebagai berikut:

- 1. Rekan sejawat Alim Masrikat sebagai kameramen dan Kesya Tinungki, S.Pd sebagia observer.
- 2. Peserta didik SMP Advent Sausapor kelas VIII.

Berikut adalah Link Video Pembelajaran PPL 2 (Youtobe): https://www.youtube.com/watch?v=pXcTsKWIpHk

Berikut adalah Link Video Pembelajaran PPL 2 (Google Drive):

https://drive.google.com/file/d/1pH16UhXY24aSAKwJxA6PN11oAC5DszXr/view?usp=sharing

Sumber daya dan materi:

Yang saya gunakan pada saat proses pelaksanaan sebagai penunjang terlaksananya praktik pembelajaran antara lain:

1. RPP

5. Buku siswa IPS kelas VIII

2. LKPD

6. Laptop dan proyektor

3. Instrumen Penilaian

7. Speaker

4. Media slide powerpoint

8. Smart Phone (HP)

Refleksi Hasil dan dampak 🕏

Bagaimana dampak dari aksi dari Langkah-langkah yang dilakukan? Apakah hasilnya efektif? Atau tidak efektif? Mengapa? Bagaimana respon orang lain terkait dengan strategi yang dilakukan, Apa yang menjadi faktor keberhasilan atau ketidakberhasilan dari strategi yang dilakukan? Apa pembelajaran dari keseluruhanproses tersebut

Dampak dari aksi dan langkah-langkah yang dilakukan yaitu hasil yang dirasakan sangat positif. Hal ini dapat dilihat dari: Setelah di terapkan *model pembelaja<mark>ran</mark>*

Adelin Lololum, SE



Problem Based Learning (PBL), metode diskusi, pengamatan dan media pembelajaran audio-visual pada siklus 2 maka peserta didik mengalami perubahan cara belajar, mereka lebih bersemangat dan semakin aktif dalam pembelajaran. Peserta didik juga semakin terampil dalam diskusi dan presentase kelompok dengan menunjukkan respon positif. Peserta didik dapat mengikuti sintak Problem Based Learning (PBL) dengan media gambar dan Video dan langkah-langkah pada LKPD karena lebih rinci.

Respon peserta didik pada kegiatan pembelajaran ini adalah sangat senang dan antusias jika pembelajaran menggunakan model PBL, media audio-visual, power point yang menarik dan mampu merangsang daya ingat peserta didik.

Respon guru IPS sebagai observer menyampaikan praktik baik sudah muncul dalam pelaksanaan siklus 2 dengan beberapa keberhasilan yaitu:

- Penerapan model pembelajaran sesuai dengan RPP dan bagaian kegiatan mengikuti sintak PBL.
- Peserta didik sudah aktif dalam berdiskusi sehingga menemukan solusi untuk menyelesaikan tugas kelompok.
- Peserta didik sudah mulai terampil berbicara membuka, tanya jawab dan menutup presentase.
- Peserta didik sudah bekerja sama dan saling berbagi informasi serta mendengarkan atau menggunakan ide-ide peserta didk lain dan lebih mandiri mencari jawaban dari berbagai sumber untuk mencapai tujuan pembelajaran.

Faktor keberhasilan pembelajaran ini di tentukan oleh kompetensi guru dalam mengelolah pembelajaran terutama dalam hal pemilihan media, model dan metode pembelajaran yang inovatif yang di kembangkan dalam RPP yang telah dibuat, LKPD yang susun merupakan LKPD interaktif sesuai karateristik materi dan peserta didik.

Berdasarkan proses dan aktivitas pembelajaran yang telah saya laksanakan, pembelajaran yang bisa saya ambil adalah guru lebih kreatif dan inovatif memilih media, model dan metode pembelajaran yang berpusat pada peserta didik dan terus berupaya melakukan perubahan demi meningkatkan motivasi belajar peserta didik yang nantinya berdampak pada hasil belajarnya.

Pembelajaran dari keseluruhan proses

Untuk mencapai tujuan pembelajaran maka perlu dilakukan:

- 1. Menganalisis permasalahan yang dialami oleh peserta didik. Kita perlu mengidentifikasi kebutuhan belajar peserta didik sesuai dengan profil belajar sebelum menerapkan model atau metode pembelajaran inovatif.
- 2. Menganalisis solusi membuat perencanaan dengan baik dan matang.
- 3. Pada kegiatan aksi harus dilakukan sesuai dengan perencanaan yang sudah dirancang.

Berikut ini hasil analisis nilai post test PPL siklus 2, yang mana mengalami perubahan nilai yang di peroleh peserta didik kelas VIII, presentase ketuntasan minimal mencapai 93% dapat di simpulkan melalui media audio-visual berbantuan media power point, model Problem Based Learning, Pendekatan Saintifik dan metode diskusi pada materi pelaku ekonomi dua sektor kelas VIII semester 2 dapat meningkatkan motivasi dan hasil belajar peserta didik.

Adefin Lololuan, SE



Lampiran:

Hasil Nilai Evaluasi

Mata pelajaran : IPS

Kelas/Semester : VIII/Genap

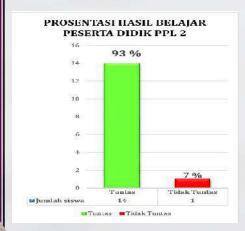
Tanggal Penilaian : 5 Januari 2023

KKM : 70

1. HASIL PENILAIAN PENGETAHUAN

NO	NAMA PESERTA DIDIK	NILAI	KETERANGAN	KKM	
1	BARNABAS YESNATH	80	Tuntas	70	
2	SEWET YEBLD	80	Tuntas	70	
3	WELEM YENJAU	90	Tuntas	70	
4	VERDNIA YEKWAM	80	Tuntas	70	
5	SAFINA YENGGREN	67	Tidak Tuntas	70	
6	NILA YESNATH	80	Tuntas	70	
7	ENDANG YEBLO	80	Tuntas	70	
8	ISTO MIRINO	80	Tuntas	70	
9	MUALIF	80	Tuntas	70	
10	GEBELINCE BURDAM	80	Tuntas	70	
11	ENDERINA YENGGREN	80	Tuntas	70	
12	OTTOUW BADJARI	80	Tuntas	70	
13	NIKSON YEBLO	90	Tuntas	70	
14	LAODE IRSAN	90	Tuntas	70	
15	AYU YENJAU	90	Tuntas	70	
Jumlah		1227	15 Siswa		
Rata-R	ata	81,80			
Jumlah	Peserta Didik Yang Tuntas		14 Siswa		
Prosentase Tuntas			93 %		
Jumlah Peserta Didik Tidak Tuntas			1 Siswa		
Prosentase Tidak Tuntas			7 %		
Nilai Te	rtinggi		90		
Nilai Te	rendah		67		

Penilaian Nilai Pengetahuan Siswa Dlam Grafik









2. HASIL PENILAIAN <mark>SIKAP</mark>

							Indil	kator							
No	Nama Siswa	Rasa Ingin Tahu		Tanggung Jawab		Keaktifan			Kerjasama			Skor	Nilai Akhir (NA)		
		3	2	1	3	2	1	3	2	1	3	2	1		Ē
1.	BARNABAS YESNATH	✓	_		✓			✓			✓			12	80
2.	SEWET YEBLO		✓			✓			✓			✓		8	75
3	WELEM YENJAU	✓			✓			✓			✓				80
4	VERONIA YEKWAM	✓		1	1			✓			✓				80
5	SAFINA YENGGREN		✓			✓			✓			✓			80
6	NILA YESNATH	✓			\			✓			✓				77
7	ENDANG YEBLO		✓	Ш		✓			√			✓		8	70
8	ISTO MIRINO	√			\			√			✓				80
9	MUALIF	✓			\			✓			✓				80
10	GEBELINCE BURDAM	✓			✓			✓			V				80
11	ENDERINA YENGGREN	✓			✓			✓		1	1				80
12	OTTOUW BADJARI	✓			√			✓	1		✓				80
13	NIKSON YEBLO	✓			√			√			✓				80
14	LADDE IRSAN	✓			√			√			✓				80
15	AYU YENJAU	✓			✓			✓			1				80

Keterangan : Hanya ditandai peserta didik yang paling tinggi dan yang paling rendah, selain itu dianggap setara.

Ketentuan:

- a. Rumus : Nilai Akhir (NA) = <u>Jumlah skor yang rendah</u> x 100 **Jumlah skor maksimum**
- b. Nilai sikap dikualifikasikan menjadi predikat sebagai berikut :

A = Unggul (80 - 100)

B = Kompeten (70 - 79)

C = Perbaikan (60 - 69)

Keterangan Hasil Penilaian Sikap Siswa :

- 1. Siswa yang mendapat Nilai 80 = 12 Siswa
- 2. Siswa yang mendapat Nilai 77 = 1 Siswa
- 3. Siswa yang mendapat Nilai 75 = 1 Siswa
- 4. Siswa yang mendapat Nilai 70 = 1 Siswa



Adefin Lolduan, SE





3. HASIL PENILAIAN KETERAMPILAN

Hasil Penilaian Keterampilan: Presentasi

No.	Nama Peserta Didik	Kemampuan presentasi (1-4)	Kemampuan bertanya (1-4)	Kemampuan menjawa b (1- 4)	Penguasaan Mater i (1-4)	Jumlah Nilai
1.	BARNABAS YESNATH	4	3	3	4	3,5
2.	SEWET YEBLO	4	2	3	4	3,25
3.	WELEM YENJAU	4	4	4	4	4
4.	VERONIA YEKWAM	4	4	4	4	4
5.	SAFINA YENGGREN	4	2	3	3	3
6.	NILA YESNATH	4	4	2	3	3,25
7.	ENDANG YEBLO	4	3	3	3	3,25
8.	ISTO MIRINO	4	4	4	4	4
9.	MUALIF	4	3	3	3	3,25
10.	GEBELINCE BURDAM	4	4	2	3	3,25
11.	ENDERINA YENGGREN	4	3	3	4	3,5
12.	OTTOUW BADJARI	4	4	2	3	3,25
13.	NIKSON YEBLO	4	3	3	3	3,25
14.	LADDE IRSAN	4	4	4	4	4
15.	AYU YENJAU	4	4	4	4	4

Keterangan Hasil Penilaian Ketrampilan Siswa:

1. Siswa yang mendapat Nilai 4 = 5 Siswa

2. Siswa yang mendapat Nilai 3,5 = 2 Siswa

3. Siswa yang mendapat Nilai 3,25 = 7 Siswa

4. Siswa yang mendapat Nilai 3 = 3 Siswa









4. HASIL PENILAIAN KETRAMPILAN: DISKUSI

No.	Nama siswa	Pemahaman Materi 1-4	Kemampuan Mengemukakan Pendapat 1-4	Mengemukakan Berkontrib Pendapat usi		Jumlah Nilai	
1.	BARNABAS YESNATH	3	4	4	4	3,75	
2.	SEWET YEBLO	4	2	3	3	3	
3.	WELEM YENJAU	4	4	4	4	4	
4	VERONIA YEKWAM	4	4	4	4	4	
5	SAFINA YENGGREN	2	3	4	2	2,75	
6	NILA YESNATH	3	3	4	2	3	
7	ENDANG YEBLO	4	4	4	4	4	
8	ISTO MIRINO	4	4	4	4	4	
9	MUALIF	3	3	4	2	3	
10	GEBELINCE BURDAM	3	4	4	4	3,75	
11	ENDERINA YENGGREN	4	3	4	4	3, 75	
12	OTTOUW BADJARI	4	4	4	4	4	
13	NIKSON YEBLO	3	4	4	4	3,75	
14	LADDE IRSAN	4	4	4	4	4	
15	AYU YENJAU	4	4	4	4	4	

Keterangan:

1) Skor rentang antara 1-4

1 = kurang, 2 = cukup, 3 = baik, 4 = amat baik

2) Nilai = jumlah nilai dibagi 4

Keterangan Hasil Penilaian Ketrampilan Siswa:

1. Siswa yang mendapat Nilai 4 = 7 Siswa

2. Siswa yang mendapat Nilai 3,75 = 4 Siswa

3. Siswa yang mendapat Nilai 3 = 3 Siswa

4. Siswa yang mendapat Nilai 2,75 = 1 Siswa









LAMPIRAN:

KEGIATAN PEMBELAJARAN PPL 2

Berikut adalah Link Video Pembelajaran PPL 2 (Youtobe): https://www.youtube.com/watch?v=pXcTsKWIpHk

Berikut adalah Link Video Pembelajaran PPL 2 (Google Drive): https://drive.google.com/file/d/1pH16UhXY24aSAKwJxA6PN11oAC5DszXr/view?usp=sharing

I. KEGIATAN AWAL (PENDAHULUAN)



















II.KEGIATAN INTI



























Adefin Lololuan, SE

III. KEGIATAN AKHIR (PENUTUP)











Mever Give Up